



## Atasi Klitih, JPW Usul Libatkan Alumni

YOGYAKARTA - Jogja Police Watch (JPW) memandang perlu adanya keterlibatan alumni dalam penanganan kejahatan jalanan di Yogyakarta. Campuran alumni atau senior pelaku klitih ini dirasa cukup efektif lantaran sebagian pelaku merupakan anggota geng sekolah.

Alih-alih, alumni juga ditengarai berperan menjadi salah satu penyebab munculnya aksi kejahatan jalanan yang dikenal dengan istilah klitih tersebut. Contohnya pada kejadian merenggut nyawa siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Daffa Adzin Albasith (18). Salah satu tersangka diketahui merupakan eks senior dari pelaku eksekusi.

"Alasan kenapa alumni perlu dilibatkan, karena bisa jadi para pelaku klitih lebih takut dan patuh kepada seniornya ketimbang orang tua atau guru," kata Kadiv Humas JPW, Baharuddin Kamba, Senin (18/4).

### Pendataan Senior

Untuk menggandeng para alumni ini, menurut dia, langkah pertama dilakukan adalah pemetaan, dan pendataan senior yang dirasa memiliki pengaruh di geng sekolah. Setelah itu, pemerintah daerah setempat perlu melakukan proses pengenalan berlanjut dengan memberikan tawaran kegiatan positif kepada mereka.

Pendekatan itu dilakukan sembari berbincang dari hati ke hati agar para senior ini tergerak membantu pemerintah menekan aksi klitih. "Itu hanya bagian dari usulan, dan bisa dengan beberapa cara lain. Kami pun mendukung rencana Pemda DIY membangun sekolah di Pundong, Bantul yang khusus diperuntukkan menampung remaja pelaku kejahatan jalanan," ujar Kamba.

Dia menegaskan, aksi klitih harus secepatnya ditangani. Jika berlarut akan membuat warga semakin resah serta mencoreng citra Yogyakarta sebagai Kota Pelajar, Kota Budaya dan Kota Wisata.(J1-36)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

